EVALUASI KEGIATAN PINDAH *HOMEBASE* DOSEN DI LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH II PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

NOVA ANINSA
07011181621192

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Evaluasi Kegiatan Pindah Homebase Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2021.

Palembang, 12 Januari 2021.

Ketua

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M
   NIP.195811191985031003 .....

Anggota

2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M Si
   NIP. 198108272009121002 .....

3. Dr. Nurmah Semil, M.Si
   NIP.196712011992032002 .....

4. Ermanovida, S.Sos., M.Si.
   NIP. 196911191998032001 .....

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI KEGIATAN PINDAH *HOMEBASE* DOSEN DI LEMBA GA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH II PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh

NOVA ANINSA
07011181621192

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Januari 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Berbahagialah dengan apa yang ada miliki. Bersemagatlah dengan apa yang anda inginkan”

(Alan Cohen)

Kupersembahkan Untuk:

1. Ibundaku Amanah
2. Keluarga Besarku
3. Sahabat Dan Teman-Teman Seperjuanganku
4. Almamaterku

ABSTRAK

EVALUASI KEGIATAN PINDAH *HOMEBASE* DOSEN DI LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH II PALEMBANG

Oleh

Nova Aninsa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelaksanaan kegiatan pindah *homebase* bagi dosen yang ada di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang. Agar pelaksanaan kegiatan pindah *homebase* bagi dosen yang ada di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang berjalan dengan baik harus memaksimalkan tercapainya tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah direncanakan. Tujuan dari penelitian iniadalah untuk mengetahui Kegiatan Pindah *Homebase* Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang diperoleh dilapangan. Hasil penelitian inimenunjukan bahwa kegiatan pelaksanaan pindah *homebase* dosen sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat melalui indikator teori Brigman dan Davis yakni: *input, process, output,*dan *outcome.* Dari beberapa indikator tersebut masih ada beberapa indikator yang masih kurang baik. Adapun saran yang diberikan ialah melakukan perbaikan pada sistem sarana guna mempermudah jalanya proses pelaksanaan kerja pegawai, penempatan tugas sesuai dengan bidang keahlian, melakukan adanya pembagian tugas secara secara lebih efisien dan efektif guna mempermudah kerja bagi pegawai.

Kata Kunci: Evaluasi, Pelaksanaan Pindah *Homebase*, Dosen.

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**
NIP. 195811191985031003	**NIP. 198108272009121002**

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT
EVALUASI KEGIATAN PINDAH *HOMEBASE* DOSEN DI LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH II PALEMBANG

Author

Nova Aninsa

This research was motivated by the implementation of the activity of moving homebase for permanent lecturers of foundations in the Palembang Region II Higher Education Service Institution. In order for the implementation of moving homebase activities for permanent lecturers to foundations in the Palembang Region II Higher Education Service Institution to run well, it must maximize the achievement of goals in accordance with the planned vision and mission. The purpose of this study was to determine the Foundation's Permanent Lecturer Homebase Moving Activities in the Region II Palembang Higher Education Service Institution. The method used is descriptive qualitative research method, for data collection techniques done by means of interviews, observation, documentation and data obtained in the field. The results of this study indicate that the implementation of moving the foundation's permanent lecturers' homebase has been going well. It can be seen through the theoretical indicators of Brigman and Davis, namely: input, process, output and outcome. Of these several indicators, there are some indicators that are still ineffective. The suggestions given are to make improvements to the facility system in order to facilitate the process of implementing employee work, assigning tasks according to their areas of expertise, distributing tasks more efficiently and effectively to facilitate the work of employees.

Keywords: Evaluation, Implementation of Moving Homebase, Permanent Lecturer of the foundation

Advisor I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Indralaya, January 2021
Chairman of the Depertment of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT berkat Rahmat dan Karunia-NYA memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga dalam hal ini peneliti berkesempatan dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa Skripsi. Skripsi ini berjudul "Evaluasi Kegiatan Pindah *Homebase* Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang". Sholawat serta salam emoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta sahabat-sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikanprogram sarjana S1 pada Program Sarjana Ilmu AdministrasI Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sebagai tanda penghormatan dari peneliti, maka penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Univesitas Sriwijaya
2. Ibunda tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan. Menafkahi peneliti seorang diri dari kelas 2 SMP. Terima kasih umakku terhebat.
3. Saudari-saudariku Kustriyani dan Minarti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kakak ipar yang sering membantu dalam hal materi.
4. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan ibu Dra. Ermanovida selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Andy Alfatih Selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak Prof. Slamet Widodo, MS.,MM selaku pembimbing I.
8. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku pembimbing II.
9. Pimpinan dan staf pegawai di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang yang telah membantu memberikan data dan pengalaman bagi peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016, sahabat Tercyduk dan Puput AP, Sela Aggraini, Pentinur dan Ade Rangga Syahputra.

Semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, referensi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun kea rah yang lebih baik sangat peneliti harapkan untuk perbaikan skiripsi ini.

Indralaya, 12 Januari 2021

Nova Aninsa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMA PERSTUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	**ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**iii**
ABSTRACK	**iv**
ABSTRAK	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
DAFTAR ISI	**vii**
DAFTAR TABLE	**viii**
DAFTAR GAMBAR	**ix**
DAFTAR SINGKATAN	**x**
DAFTAR LAMPIRAN	**xi**
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Manajemen Publik	11
2. Definisi Evaluasi	13
3. Dosen	16
. 4. Homebase	19
5. Teori yang digunakan dalam penelitian	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Konsep	28
C. Fokus Penelitian	29
D. Informan Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II	34
2. Visi dan Misi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II	39
3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II	40

4. Struktur Organisasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II 41
5. Uraian Tugas da Fungsi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II 43
6. Kegiatan pindah *homebase* 50

B. Pembahasan 52
1. *Input* (Masukan) Evaluasi Pindah *Homebase Dosen Di* Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II 53
2. *Process* (Proses) Evaluasi Pindah *Homebase Dosen Di* Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II 63
3. *Output* (Keluaran) Evaluasi Pindah *Homebase Dosen Di* Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II 70
4. *Outcomes* (Hasil) Evaluasi Pindah *Homebase Dosen di* Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah PTS Serta Program Studi Terakreditasi 5
2. Dosen Tetap dan Tidak Tetap..... 6
3. Usul Pindah *Homebase* Dosen yang Diproses Jan-Sep 8
4. Usul Pimdah *Homebase* Dosen Tetep Yayasan yang Diproses Okt-Nov 9
5. Penelitian Terdahulu..... 24
6. Fokus Penelitian 30
7. Temuan Peneliti..... 54
8. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 54
9. Klasifikasi Berdasarkan Jenjang Tamatan Trakhir..... 55
10. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 56
11. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan 58
12. Temuan Peneliti..... 58
13. Daftar Sarana dan Prasarana..... 59
14. Temuan Peneliti..... 59
15. Temuan Peneliti..... 60
16. Usul Pindah *Homebase*..... 62
17. Usul Pindah *Homebase* Dosen yang Diproses Jan-Des 72
18. Temuan Peneliti..... 75
19. Rekapitulasi Evaluasi Pindah *Homebase* 76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Alur Prosedur Pindah *Homebase* Dosen Di LLDIKTI Wilayah II 8
2. Skema Evaluasi Pindah *Homebase* Dosen 27
3. Kantor LLDIKTI Wilayah II 38
4. Sarana dan Prasarana 62
5. contoh berkas Pindah *Homebase* Dosen 69

DAFTAR SINGKATAN

1. THS :*Technische Hogeschool*
2. PTS :Perguruan Tinggi Swasta
3. PTN :Perguruan Tinggi Negeri
4. KOPERTIS :Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta
5. LLDIKTI :Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
6. HKT :Hukum Kepegawaian dan Tata Laksana
7. HUMAS :Hubungan Masyarakat
8. LPTS :Lembaga Perguruan Tinggi Swasta
9. PNS :Pegawai Negeri Sipil
10. KASUBAG :Kepala Sub Bagian
11. KABAG :Kepala Bagian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Tinggi di Indonesia di mulai pada awal abad ke-20 tahun 1920 Pemerintahan Belanda mendirikan *Technische Hogeschool* (THS) di Bandung. Upaya untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi di Indonesia bukan hal yang mudah, walaupun hal tersebut bertujuan untuk melengkapi sistem kolonial yang sedang berjalan. Pada awal abad ke-20 pendapat umum masih menyatakan bahwa Indonesia "belum matang" untuk berdirinya suatu perguruan tinggi karena belum memiliki sekolah menengah yang memadai yang merupakan sumber murid yang potensial yang akan didik di perguruan tinggi. Selama pemerintahan orde baru, Indonesia mengalami pesatnya pertumbuhan ekonomi, permintaan tenaga ahli lulusan univesitas dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta meningkat drastis yang tidak bisa tertampung lagi oleh perguruan tinggi negeri. Akhirnya kementrian pendidikan membuka kesempatan yang luas kepada perorangan, yayasan, pemerintah daerah, dan lembaga lain untuk mendirikan perguruan tinggi swasta (PTS).

Perguruan Tinggi adalah pusat intelektual dan kultural. Disebut sebagai pusat intelektual karena perguruan tinggi merupakan wadah pengembangan ilmu pengetahuan yang sekaligus mengemban tugas mendidik calon-calon ilmuan. Disebut sebagai pusat kulturan karena ilmu pengetahuan yang digali dari dan hasilnya diterapkan kembali kepada lingkungan. Maka dengan sendirinya Perguruan Tinggi tidak dapat dilepaskan dari lingkunganya yaitu masyarakat di manapun Perguruan Tinggi itu berada.

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah Perguruan Tinggi yang di kelola oleh pemerintahan baik di bawah Departemen Pendidikan Nasional maupun di bawah departemen lain milik pemerintah. Contoh perguruan tinggi negeri yang terdapat di Indonesia, yaitu : Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi

Bandung, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Sriwijaya. Ada beberapa Kelebihan dari perguruan tinggi negeri yaitu sebagai berikut:

1. Nama perguruan tinggi negeri sangat bergengsi, orang yang masuk perguruan tinggi negeri akan dianggap lebih cerdas.
2. Perguruan tinggi negeri memilki kelengkapan akademik yang bagus.
3. Mudah mendapatkan beasiswa.
4. Biaya yang rata-rata lebih murah dibandingkan perguruan tinggi swasta.
5. Fasilitas terjamin kerena ada standar tersendiri dari pemerintah.
6. Memilki staf pengajar yang berkualitas.

Meskipun ada kelebihan dari perguruan tinggi negeri pastinya tidak ada perguruan tinggi negeri yang sempurna secara keseluruhan ada juga terdapat beberapa kekurangan. Berikut ini beberapa kekurangannya yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa tidak begitu diperhatikan karena banyaknya jumlah mahasiswa yang banyak.
2. Kegiatan akademik yang banyak sering kali membaut pada mahasiswa jenuh dan sulit mengelola waktu.
3. Dibandingan dengan perguruan tinggi swasta, masuk perguruan tinggi negeri sangat sulit.
4. Sebagian perguruan tinggi negeri tidak begitu *concern* ke pengembangan mahasiswa yang penting nama PTN tetap bergengsi.

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) adalah perguruan tinggi yang dimilliki dan dikelola oleh perorangan atau kelompok/yayasan tertentu. Seperti yang ada di dalam Undang-Undang No 21 pasal 3 Tahun 1961 tentang perguruan tinggi yang berisi ” penyelenggaraan perguruan tinggi dilakukan oleh pemerintah dan badan hukum. Pembiayaan pengelolaan dan pelaksaan

pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi swasta yang bersangkutan sepenuhnya. Pemerintah hanya bertugas sebagai pengawas dan pemberi ketentuan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan undang-undang yang berlaku. Pemerintah mengawasi dengan adanya lembaga bimbingan dan pengawasan atas penyelenggaraan perguruan tinggi swasta (PTS) yang pada mulanya bernama Lembaga Perguruan Tinggi Swasta (LPTS) kemudian di ubah menjadi Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) dan sekarang di ubah menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang tidak hanya mengawasi PTS saja melainkan PTN juga. Contoh perguruan tinggi swasta yang terdapat di Indonesia, yaitu : Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Tarumanegara, Universitas Pasundan, Universitas Pelita Harapan, Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiah Malang, Institut Teknologi Nasional, Universitas Bina Darma Palembang dan masih banyak lagi universitas swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut ini ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari perguruan tinggi swasta jika di bandingkan dengan perguruan negeri, yaitu sebagai berikut:

Kelebihan :

1. Masuk perguruan tinggi swasta lebih mudah dibandingakan masuk perguruan tinggi negeri.
2. Mahasiswa di perguruan tinggi swasta cendrung lebih diperhatiakn oleh dosen karena jumlah mahasiswanya yang lebih sedikit dibandingkan PTN.
3. Kegiatan akademik yang tidak begitu ketat, sehingga mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik.
4. Biaya perkuliahan terkadang ada yang biaya lebih murah dari perguruan tinggi negeri (tidak semua PTS).
5. Ada beberapa perguruan tinggi swasta yang mempunyai kampus cabang, sehingga mempermudah dalam akses.

Perguruan tinggi swasta juga memilik beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa biaya di PTS relatif lebih mahal (terutama yang sudah memilki nama baik dan memiiki fasilitas lengkap).
2. Fasilitas yang ada dikampus harus kita observasi terlebih dahulu, seperti: gedung, lab, perpustakaan, kelas dan lain-lain.
3. Peluang beasiswa relatif kecil atau tidak sebanyak PTN.
4. Kelengkapan akademik yang kurang.

Pada tanggal 09 april 2018 berdasarkan Permenristekdikti Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi terjadi perubahan nama, tugas dab fungsi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi selanjutnya di sebut LLDIKTI adalah kesatuan kerja di lingkungan kementrian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayahnya yang dipimpin oleh seorang kepala. Saat ini ada 14 (empat belas) LLDIKTI di seluruh Indonesia. LLDIKTI Wilayah II yang bertempat di kota Palembang merupakan salah satu dari 14 LLDIKTI Wilayah yang ada di Indonesia.

LLDIKTI Wilayah II yang bertempatan di Kota Pelembang. Sebelumnya bernama Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II yang di dirikan pada tahun 1982. Pada saat itu Wilayah kerja KOPERTIS Wilayah II meliputi 5 (lima) provinsi, yakni: Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu, Provinsi Jambi dan Provinsi Kalimantan Barat. Koordinator KOPERTIS Wilayah II pada saat itu adalah Drs. H. Syafran Syamsuddin (periode 1982-1986). Sebelumnya, KOPERTIS Wilayah II merupakan bagian

KOPERTIS Wilayah Jakarta dengan Koordinator Girindro Priggodigdo (periode 1976-1982).

Pada tahun 2001 terjadi pemekaran Wilayah di mana Bangka Belitung yang sebelumnya berstatus Kabupaten berubah menjadi Provisi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian Wilayah kerja KOPERTIS Wilayah II Palembang meliputi 4 (empat) provinsi, yaitu provinsi sumatera selatan, provinsi lampung, provinsi Bengkulu dan provinsi Bangka Belitung. Berikut ini merupakan data jumlah Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tingi Swasta yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah II sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah PTS serta Program Studi Terakreditasi

Provinsi	Jumlah PTS	Program studi akreditasi A	Program studi akreditasi B	Program studi akreditasi C
Sumatera Selatan	105	2	238	146
Bangka Belitung	16	-	14	18
Bengkulu	14	-	63	33
Lampung	77	9	123	152
Jumlah	**212**	**11**	**438**	**349**

Sumber data: sub bagian kelembagaan lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah II

Pada tanggal 26 juli 2018 seiring dengan perubahan nama dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dilantik Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilyah II yaitu Prof. Dr. Slamet Widodo, M.S.,M.M.

Dasar hukum yang mengatur Berdasarkan Peraturan Menteri Reset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Dengan berlakunya peraturan ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.

b. Pelaksanaan fasilitas peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.

c. Pelaksanaan fasilitas peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah kerjanya.

d. Pelaksanaan fasilitas kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah kerjanya.

e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya.

f. Pengelolaan dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya; dan

g. Pelaksanaan administrasi LLDIKTI.

Perguruan tinggi swasta di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II meliputi 4 Provinsi di Indonesia yang meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung yang memuat data Perguruan Tinggi Swasta dan Program Studi sebanyak 210 PTS dengan 782 Program Studi. Berikut merupakan jumlah dosen tetap dan tidak tetap LLDIKTI Wilayah II.

Tabel 2.
Dosen Tetap dan Tidak Tetap LLDIKTI Wilayah II

No	Provinsi	Dosen Tetap		%	Dosen Tidak Tetap		%
		Februari 2017	Desember 2018		Februari 2017	Desember 2018	
1.	Sumatera Selatan	3657	3755	**2,68**	1072	809	**-24,53**
2.	Lampung	2553	2744	**7,48**	675	567	**-16,00**
3.	Bengkulu	924	992	**7,36**	254	219	**-13,78**
4.	Bangka Belitung	206	276	**33,98**	141	129	**-8,51**
Grand Total		**7340**	**7767**		**2142**	**1724**	

Sumber: Subbagian Sistem Informasi, Buku Laporan Kinerja Tahun 2018

Bedasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 ayat 1 tentang Dosen. Dalam peraturan pemerintah yang dimaksud dengan dosen adalah:

> "pendidik professional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 ayat 2 menjelakan bahwasannya dosen tetap adalah "dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada suatu pendidikan tinggi tertentu"

Adakalanya seorang dosen ingin melakukan Pindah *Homebase* Perguruan Tinggi Swasta ke Perguruan Tinggi Negeri lain atau sebaliknya dengan alasan tertentu. Menurut Undang-Undang No 91 Tahun 2017 Tentang Perpindahan Dosen & Alih Tugas Pegawai Negeri Sipil Nondosen Menjadi Dosen Pasal 2 Ayat 1 menjelaskan bahwasanya:

> "Perpindahan Dosen dan alih tugas PNS Nondosen menjadi Dosen bertujuan untuk memenuhi formasi dan kebutuhan dengan memperhatikan kualifikasi akademik dan kompetensi serta nisbah Dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara objektif dan transparan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi".

Ada beberapa jenis perpindahan dosen menurut Undang-Undang No 91 Tahun 2017 Tentang Perpindahan Dosen & Alih Tugas Pegawai Negeri Sipil Nondosen Menjadi Dosen Pasal 2 Ayat 2 menjelaskan Perpindahan Dosen dan alih tugas PNS Nondosen menjadi Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

a. Perpindahan Dosen antarperguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian.
b. Perpindahan Dosen dari perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian ke perguruan tinggi negeri di bawah kementerian lain atau sebaliknya.
c. Perpindahan Dosen dari perguruan tinggi negeri ke perguruan tinggi swasta.
d. Perpindahan Dosen NonPNS antarperguruan tinggi swasta di lingkungan Kementerian.
e. Perpindahan PNS Dosen dipekerjakan di lingkungan LLDIKTI atau antar LLDIKTI.
f. Alih tugas PNS Nondosen menjadi Dosen.

Beberapa sumber tentang syarat dan dokumen pendukung pindah *Homebase* dosen. Bagi dosen yang ingin melakukan perpindahan ke perguruan tinggi yang baru, sebaiknya mengurus terlebih dahulu berkas-berkas atau syarat-syarat untuk melakukan perpindahan. Ada 14 (empat belas) LLDIKTI di seluruh Indonesia yang masing-masing mempunyai alur

prosedur yang berbeda berikut alur prosedur dari proses usul pindah *homebase* dosen di LLDIKTI Wilayah II sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Prosedur Pindah *Homebase* Dosen di LLDIKTI Wilayah II

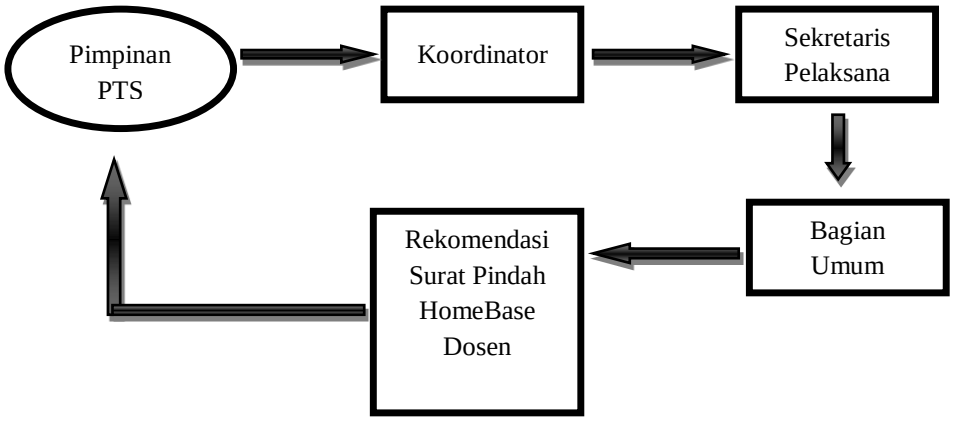

Sumber: Subbagian HKT LLDIKTI Wilayah II

Banyaknya usul pindah *homebase* dosen dari 4 (empat) Provinsi di lingkungan LLDIKTI Wilayah II, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan apa saja yang ada di dalam kegiatan pindah *homebase* dosen. Berikut ini table usul pindah *homebase* dosen "sementara" untuk tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.
Usul Pindah *Homebase* Dosen yang di proses di LLDIKTI Wilayah II Bulan Januari s/d September 2019

No	Provinsi	Jumlah	Keterangan
1.	Lampung	68	
2.	Bengkulu	23	
3.	Bangka Belitung	5	
4.	SUMSEL	74	
	Jumlah	**170**	

Sumber data: Kasubag Hukum kepegawaian Dan Tata Laksana LLDIKTI Wilayah II

Tabel 4.
Usul Pindah *Homebase* Dosen yang di proses Di LLDIKTI Wilayah II Bulan Oktober & November 2019

No	Provinsi	Jumlah	Keterangan
1.	Lampung	17	
2.	Bengkulu	7	
3.	Bangka Belitung	5	
4.	SUMSEL	11	
	Jumlah	**40**	

Sumber : Kasubag Hukum kepegawaian Dan Tata Laksana LLDIKTI Wilayah II

Dari table usul pindah *homebase* dosen "sementara" untuk tahun 2019 menunjukan jumlah 210 (dua ratus sepuluh) dosen yang melakukan kegiatan pindah *homebase* dalam kurun waktu 1 tahun perhitungan dan terhitung dari bulan januari sampai dengan bulan september 2019. Namun hasil rekapitulasi pindah *homebase* terhitung dari bulan januari 2019 sampai dengan bulan September 2019 menunjukan hasil yang jauh dari table usul pindah *homebase* dosen "sementara" untuk tahun 2019 di atas. Dari data yang diperoleh menunjukan ada 62 (enam puluh dua) dosen melakukan pindah *homebase.*

Data yang ada menujukan jauhnya perbandingan jumlah data usul pindah *homebase* dengan data rekapitulasi yang di peroleh. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang. Tentunya peneliti akan membahas mengenai masalah-masalah mengenai dosen dan pegawai dalam memproses berkas dosen. peneliti membahas mengenai "Evaluasi Kegiatan Pindah *Homebase* Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan adalah "Bagaimana Kegiatan Pindah *Homebase* Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang Evaluasi Kegiatan Pindah *Homebase* Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang untuk mengetahui Kegiatan Pindah *Homebase* Dosen di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adanya tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para dosen yang melakukan permohonan Pindah *Homebase* di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan konstribusi dan informasi yang dapat berguna dan sebagai bahan referensi bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait mengenai Pindah *Homebase* di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Dwikola, Bambang, Dan Rati Riana.2005. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Rieneka Cipta.

Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo.

Islamy,Irfan.2003.*Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara.* jakarta: Bina Aksara.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. 2018. *Laporan Kinerja.* Ristekdikti. Palembang. 67 hal.

Mahmudi.2010.*Manajemen Kinerja Sektor Public.*Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Moleong, J, Lexy. 2002. *Metode penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Rosda

Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Dan Pelayanan Publik.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta

Wibawa, Samodra, Yuyunpurbokusomo, Agus Pramusinto. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No 21 Pasal 3 Tahun 1961 Tentang *Perguruan Tinggi*.

Permenristekdikri Nomor 15 tahun 2018 tentang *Organisasi dan tata kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi*.

Peraturan Menteri Reset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang *Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi*.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 ayat 1 tentang *Dosen.*

Internet

Basundoro Purnawan. 2015. Manajemen pendidikan tinggi opini sejarah pendidikan tinggi di Indonesia. http://manajemenpendidikantinggi.net/mmpt/index.php/opini/21-opini/175-sejarah-pendidikan-tinggi-di-indonesia**.** diakses pada tanggal 18 agustus 2019. Pukul 20.45 WIB

Harususilo Yohanes E. 2018. *LL Dikti Gantikan Kopertis dengan Kewenangan Lebih Luas*. https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/26/22034121/ll-dikti-gantikan-kopertis-dengan-kewenangan-lebih-luas. 24 Agustus 2019. Pukul 13.00 WIB

Rendra Robi Y. 2017. *Syarat dan Dokumen Pendukung Pindah Homebase Dosen.* http://jejakdosen.com/syarat-dan-dokumen-pendukung-pindah-home-base-dosen/. 19 agustus 2019. Pukul 14.00 WIB

Rosyada Dede. 2015. *Pengertian Dosen Dan Tugasnya.* http://www.unijkt.ac.id/id/dosen-dosen-pengertian-dan-tugasnya/. 14 Agustus 2019. Pukul 21.30 WIB